

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui pendidikan seseorang diharapkan memiliki kemampuan intelektual dan pemikiran yang luas serta akhlak yang mulia. Pendidikan telah berlangsung sejak manusia ada di bumi. Ketika Allah mengajarkan kepada Nabi Adam *'Alaihis Salam* segala hal yang ada di dunia ini, nama-nama benda, kemudian Allah menguji Nabi Adam untuk menyebutkan nama-nama tersebut, maka ini disebut pendidikan (Yusuf, 2018: 1).

Pendidikan memiliki definisi yang bervariasi, para ahli mendefinisikannya berbeda-beda sehingga terkesan tugas tersebut belum selesai sampai sekarang. Dalam hal ini penulis hanya akan mengemukakan pendapat-pendapat ahli yang menurut penulis cocok dengan konteks penelitian yang akan dilakukan yakni berkaitan dengan pendidikan akidah dan akhlak. Menurut Prof. Baharuddin dalam (Faisol, 2014: 13), pendidikan adalah salah satu kebutuhan vital untuk masa depan generasi penerus bangsa, yang pada khususnya ditujukan untuk generasi muda sebagai objek dari pendidikan. Langgulong menambahkan bahwa sebagaimana peran pendidikan saat ini yakni membina dan membimbing manusia agar mampu memanusiakan manusia. Beberapa ahli memahami bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan generasi tua untuk mentransfer nilai-nilai atau memberikan pengetahuan, keahlian, serta ketrampilan kepada generasi muda, dengan tujuan agar mereka siap dan mampu memenuhi fungsi hidup mereka baik secara jasmani maupun ruhani (Langgulong, 1989: 3).

Namun di era disrupsi saat ini, pendidikan khususnya pendidikan Islam mengalami tantangan yang beragam yang dapat mengikis nilai-nilai pendidikan Islam terutama dalam hal akidah dan moral. Perkembangan teknologi semakin

canggih dan informasi sangat cepat tersebar. Informasi dan komunikasi semakin tidak terbatas. Ketidakterbatasan masyarakat menerima informasi menjadikan berbagai paham maupun aliran masuk dalam kehidupan masyarakat dengan mudahnya. Salah satunya adalah paham sekulerisme yakni pemisahan urusan agama dan pemerintahan, tidak hanya urusan negara dan agama saja namun juga merambah antara kehidupan individu manusia dengan kehidupan religiusitasnya (Sabila, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, No.2, Desember 2019: 74).

Hal ini juga terjadi dalam dunia pendidikan, tujuan awal pendidikan yang dijadikan sebagai cara mengubah dan membentuk manusia ke arah yang lebih baik dari segi mental ataupun intelektualnya menjadi kehilangan ruhnya karena lepasnya aspek metafisik dan keimanan dalam pondasi pendidikan. Sehingga pendidikan saat ini hanya menghasilkan manusia terdidik jasadiyahnya saja. Seiring dengan meluasnya paham sekulerisme, muncul pula pola budaya yang liberal, materialistik, dan anti metafisik.

Permasalahan-permasalahan paham dan aliran yang mudah masuk ke dalam lingkup belajar peserta didik melalui sosial media ini menjadikan pendidikan akidah dan akhlak perlu untuk dikuatkan kembali. Akidah akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan khususnya seorang muslim. Ia menjadi poros kemana hidup manusia tertuju. Kesejahteraan dan kedamaian lahir batin dapat tercapai dengan kebaikan akidah dan akhlak seseorang, ia merupakan kunci dari peradaban manusia (Wahyudi, 2017: 2)

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Melihat pentingnya pendidikan akidah akhlak dalam penyelenggaraan pendidikan Islam untuk memfilter berbagai paham yang masuk dengan mudah melalui akses informasi yang semakin tidak terbatas, maka kajian tentang pendidikan akidah akhlak sangat diperlukan di era disrupsi seperti sekarang ini. Diantara urgensi pendidikan akidah akhlak adalah sebagai berikut:

1. Akidah merupakan asas tegaknya agama dan syarat diterimanya amalan

2. Akidah merupakan pondasi utama dalam bangunan agama, dan merupakan inti dakwah para rasul, ilmu yang paling mulia, tameng serta senjata
3. Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia
4. Pendidikan akhlak menjadi tolak ukur kualitas seseorang
5. Maraknya berbagai aliran yang masuk pada generasi peserta didik menjadikan pendidikan akidah akhlak sebagai filter dan sekaligus tameng terhadap pemahaman-pemahaman yang bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.
6. Pendidikan akidah akhlak merupakan tanggung jawab setiap anggota masyarakat.

Kemudian mengapa penting membahas kitab *Tarjamah Sabilul 'Abid Ala Jauharah at-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat. Berikut penulis sampaikan beberapa alasannya:

1. Kitab ini membahas perihal akidah, akhlak, dan tasawuf
2. Penjelasan dalam kitab ini mudah untuk dipahami oleh orang awam
3. Kitab ini ditulis oleh KH. Sholeh Darat yang merupakan gurunya para ulama nusantara
4. KH. Sholeh Darat adalah ulama yang sudah tidak diragukan lagi kapasitas keilmuannya terutama dalam bidang akhlak dan tasawuf
5. Banyaknya karya tulus KH. Sholeh Darat yang syarat akan nilai-nilai tasawuf dan akhlak

## **B. Penegasan Istilah**

1. Nilai-nilai

Nilai yakni adalah gambaran sesuatu yang indah, yang mempesona, menakjubkan, yang yang membuat kita bahagia dan senang serta merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk memilikinya. Nilai memiliki pengertian dan makna yang sangat kompleks. Nilai membantu manusia untuk menilai apakah perilaku tersebut baik ataukah buruk, boleh atau tidak boleh, benar atau salah, sehingga hal itu dapat menjadi pedoman dalam

perilaku kehidupan bermasyarakat dan sebagai makhluk individu maupun sosial.

## 2. Pendidikan Akidah

Pendidikan akidah adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik (orang tua, guru maupun lembaga) kepada peserta didik terhadap perkembangan iman sebagai keyakinan dan kepercayaan yang nantinya berimplikasi pada penerapan syariat dan perilaku pribadinya.

## 3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak diartikan sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah. Pendidikan akhlak juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab (Abdullah, 2017: 22).

## 4. Kitab *Tarjamah Sabilul Abid 'ala Jauharah At-Tauhid*

Kitab *Tarjamah Sabilul 'abid ala Jauharah at-Tauhid* merupakan salah satu terjemahan menggunakan arab pegon dari kitab *Jauharah at-Tauhid* karya Ibrahim al-Laqani. Dalam terjemahan ini masih mengutuhkan lafadz nazam (syair) yang kemudian diterjemahkan dari Hasyiyah al-Syaikh al-'Alamah Ibrahim al-Bajuri agar bermanfaat bagi orang awam (Rasyid, 2010). Kitab ini berisi tentang ketauhidan, akhlak dan tasawuf.

## 5. KH. Sholeh Darat

Seorang ulama Nusantara yang menjadi mahaguru dari ulama-ulama nusantara termasuk KH. Hasyim Asyari' dan KH. Ahmad Dahlan. Beliau sempat mengajar di Masjid Haram. Julukan beliau adalah al-Ghazali Kecil oleh Syaikh Yasin al-Fadani sebab kealimannya dalam akhlak dan tasawuf. Beliau juga produktif dalam menulis kitab-kitab dan termasuk ciri khasnya adalah menggunakan aksara arab pegon.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai akidah dalam Kitab *Tarjamah Sabilul 'Abid ala Jauharah At-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat ?

2. Bagaimana nilai-nilai akhlak dalam Kitab Tarjamah Sabilul 'Abid ala Jauharah At-Tauhid karya KH. Sholeh Darat ?
3. Bagaimana implikasi nilai-nilai akidah dan akhlak dalam Kitab *Tarjamah Sabilul 'Abid ala Jauharah At-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat terhadap strategi, pendekatan, dan metode pendidikan akidah akhlak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan acuan rumusan masalah di atas, adapun tujuan kajian penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan nilai-nilai akidah dalam Kitab *Tarjamah Sabilul 'Abid ala Jauharah At-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat
2. Menjelaskan nilai-nilai akidah dalam Kitab Tarjamah Sabilul 'Abid ala Jauharah At-Tauhid karya KH. Sholeh Darat
3. Menjelaskan implikasi nilai-nilai akidah dan akhlak dalam Kitab Tarjamah Sabilul 'Abid ala Jauharah At-Tauhid karya KH. Sholeh Darat terhadap strategi, pendekatan, dan metode pendidikan akidah akhlak

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*library research*) adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan di mana obyek penelitian biasanya digali lewat berbagai informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, Koran, majalah, dan dokumen).

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Aspek Penelitian

- 1) Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam kitab Tarjamah Sabilul abid Ala Jauharah at-Tauhid karya KH. Sholeh Darat. Meliputi beberapa unsur yakni membahas tentang:
  - a) Nilai-nilai Akidah Ilahiyat
  - b) Nilai-nilai Akidah Nabawiyyat

- c) Nilai-nilai Akidah Ruhaniyyat
  - d) Nilai-nilai Akidah Sam'iyat
- 2) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Tarjamah Sabilul abid Ala Jauharah at-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat. Meliputi beberapa unsur yakni membahas tentang:
- a) Akhlak terhadap Allah
  - b) Akhlak terhadap Nabi dan Rasulullah
  - c) Akhlak terhadap Sahabat Nabi
  - d) Akhak terhadap diri sendiri
  - e) Akhlak terhadap Sesama Manusia
  - f) Akhlak terhadap keluarga
  - g) Akhlak terhadap pemimpin
- 3) Implikasi nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab *Tarjamah Sabilul 'abid Ala Jauharah at-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat terhadap Strategi, Pendekatan, dan Metode Pendidikan Akidah Akhlak
- a) Implikasi Terhadap Strategi dan Pendekatan Akidah Akhlak
  - b) Implikasi Terhadap Metode Pendidikan Akidah Akhlak
- b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang peneliti kemukakan:

- 1) Data Primer diambil dari kitab *Tarjamah Sabilul abid Ala Jauharah at-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat
- 2) Data Sekunder yaitu diambil dari sumber-sumber yang lain dengan mencari, menganalisis, buku-buku, jurnal-jurnal dari berbagai media baik cetak maupun online yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Diantaranya adalah:
  - a) Buku berjudul, *KH. Muhammad Sholeh Darat Al-Samarani: Maha Guru Ulama Nusantara* karya Amirul Ulum
  - b) Buku berjudul, *Kiai Sholeh Darat dan Dinamika Politik di Nusantara Abad XIX-XX M* karya Taufiq Hakim

- c) Buku berjudul, *Al-Wafa: Kesempurnaan Pribadi Nabi Muhammad* karya Ibnul Jauzi
- d) Buku berjudul, *Buku pintar akidah ahlussunah Waljama'ah: Belajar dasar-dasar iman yang benar*, karya Syekh Abdul Qadir al-Jailani
- e) Buku berjudul, *Adab al-ikhtilaf fi al-Islam*, karya Thaha Jabir al-Alwani
- f) Buku berjudul, *Intisari Ilmu Tauhid dari Kitab Qathrul Ghaitis*, karya Muhammad Tsaqief
- g) Buku berjudul, *Al-Fawa'id*, karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah
- h) Buku tafsir berjudul, *Tafsir al-Maraghi*, karya Mustafa al-Maraghi
- i) Buku berjudul, *Ihya Ulum al-Din*, karya Imam Ghazali
- j) Buku berjudul, *Al-Ihkam fi Ushul al-Ahkam*, karya Saefuddin Al-Amidy

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Metode atau teknik dokumenter merupakan metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan telaah dokumen. Metode ini berasal dari sumber non-manusia. Dokumen bermanfaat karena mampu memberikan latar belakang yang lebih luas tentang pokok penelitian (Afifuddin, 2012). Dalam penelitian kepustakaan dalam pengumpulan data yang dilakukan pertama kali adalah menentukan lokasi pencarian data, sumber data utama adalah kitab *Tarjamah Sabilul 'Abid ala Jauharah at-Tauhid*, sedangkan sumber sekunder antara lain buku karya Amirul Ulum, KH. Muhammad Sholeh Darat Al-Samarani: *Maha Guru Ulama Nusantara*; buku karya Taufiq Hakim, *Kiai Sholeh Darat dan Dinamika Politik di Nusantara Abad XIX-XX M*, buku karya Ibnul Jauzi, *Al-Wafa: Kesempurnaan Pribadi Nabi Muhammad*; buku karya Syekh Abdul Qadir al-Jailani, *Buku pintar akidah ahlussunah Waljama'ah: Belajar dasar-dasar iman yang benar*; buku karya Thaha Jabir al-Alwani, *Adab*

*al-ikhtilaf fi al-Islam*; buku karya Muhammad Tsaqief, *Intisari Ilmu Tauhid dari Kitab Qathrul Ghaitis*; buku karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Al-Fawa'id*; buku tafsir karya Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*; buku karya Imam Ghazali, *Ihya Ulum al-Din* dan referensi-referensi lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil membaca, mencermati, menelaah dan memahami berbagai macam sumber. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis untuk didapatkan kesimpulan. Teknik menganalisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi secara tertulis maupun tercetak dalam media massa. Analisis ini digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi lain.

Data yang sudah dikumpulkan dan telah dikelompokkan kemudian dianalisis. Prosedur analisis data, yaitu :

- 1) Mengorganisasi data. Cara ini dilakukan dengan membaca berulang-ulang data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan fakta dan data yang berkaitan dengan penelitian dan membuang data yang tidak sesuai.
- 2) Membuat kategori, menentukan tema, dan pola. Dalam hal ini, peneliti menentukan terlebih dulu kategori. Ini adalah proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema yang sesuai agar didapat pola keteraturan data yang jelas.
- 3) Mencari penjelasan alternatif data , proses berikutnya adalah peneliti memberi penjelasan yang masuk akal tentang data yang ada dan



peneliti harus mampu menjabarkan data tersebut dengan didasarkan pada rasio makna yang terkandung dalam data-data tersebut.

- 4) Menulis laporan. Peneliti harus mampu untuk menuliskan kata, frase dan kalimat serta pengertian secara jelas dan tepat yang dapat digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dan hasil analisisnya.

Setelah melakukan prosedur di atas maka peneliti akan mencoba menjelaskan implikasi nilai-nilai akidah akhlak dalam kitab Tarjamah *Sabilul abid Ala Jauharah at-Tauhid* karya KH. Sholeh Darat.

#### e. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian seringkali ditekankan pada validitas dan reliabilitas.

- 1) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang ada pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Hasil penelitian akan dikatakan valid jika didukung oleh fakta. Dalam artian bahwa secara empiris benar, dapat melakukan prediksi secara akurat dan konsisten dengan teori yang telah mapan. Pada penelitian analisis isi (*content analysis*) bisa dikatakan valid jika inferensinya didasarkan pada bukti-bukti yang didapat oleh peneliti dari teori atau pengalaman yang disusun dalam konstrak analitis.

Krippendorff membagi validitas dalam analisis isi berdasarkan kesesuaian bukti-bukti yang dipakai untuk validasi dengan hakikat data, hasil-hasil analisis. Ada tujuh macam validitas yang diidentifikasi, yakni (a) validitas data, (b) validitas semantic, (c) validitas penentuan sampel, (d) validitas pragmatis atau berorientasi pada hasil, (e) validitas koresional, (f) validitas yang berorientasi pada proses (Prastowo, 2014: 104).

- 2) Reliabilitas adalah kondisi yang harus ada, namun bukan satu-satunya suatu kondisi untuk mencapai validitas. Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2016:

363-364). Ada tiga jenis reliabilitas yakni stabilitas, kemunculan kembali dan keakuratan (Prastowo, 2014: 104),

Di dalam penelitian ini, reliabilitas yang dipakai adalah keakuratan, yaitu penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan. Selain itu juga digunakan reliabilitas *interrater* (antar peneliti), jika penelitian dilaksanakan secara kelompok. Jika sendiri, misalnya berupa skripsi, tesis dan disertasi, reliabilitas selalu didasarkan pada ketekunan pengamatan dan pencatatan. Pengkajian cermat, yang akan berpengaruh pada kejelasan pencarian makna (Endraswara, 2011: 164).

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi. Ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian penutup.

### 1. Bagian Muka

Bagian muka meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, serta daftar lampiran.

### 2. Bagian isi terdiri atas lima bab, yaitu:

**BAB I Pendahuluan:** Bab ini meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II Landasan Teori:** Bab ini berisikan tentang pengertian pendidikan Islam, sumber dan dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, strategi, pendekatan, dan metode pendidikan agama Islam, pendidikan akidah akhlak, landasan pendidikan akidah akhlak, ruang lingkup pendidikan akidah akhlak, tujuan pendidikan akidah akhlak, dan nilai-nilai pendidikan akidah akhlak

**BAB III : Biografi KH Sholeh Darat.** Bab ini berisi tentang gambaran umum kitab *Tarjamah Sabilul Abid ala Jauharah At-Tauhid*, latar

belakang kehidupan KH. Sholeh Darat, latar belakang pendidikan, situasi keilmuan Islam pada masa kehidupan beliau, dan karya-karya pemikiran KH. Sholeh Darat

**BAB IV** : Bab ini berisi hasil analisis, yaitu analisis tentang nilai-nilai pendidikan akidah akhlak dalam kitab *Tarjamah Sabilul Abid ala Jauharah At-Tauhid* dan implikasinya terhadap strategi, pendekatan, dan metode pendidikan akidah akhlak.

**BAB V** : merupakan kata penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

3. Bagian pelengkap yang terdiri atas daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

